

PENERAPAN MEDIA POWER POINT TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SEKOLAH DASAR

Mira¹, Adina Sabilah², Ade Farhan³, Sri Wahyudi⁴, Adyanata Lubis⁵

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, ²Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, ³Pendidikan Teknologi dan Informasi, STKIP Rokania, adinasabila08@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 13-12-2021

Disetujui: 20-01-2022

Kata Kunci:

Power Point
Hasil Belajar

ABSTRAK

Abstrak: Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar menggunakan model pembelajaran dengan menerapkan media *power point*. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan dan menganalisis proses pembelajaran dengan menggunakan media. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode dengan pengumpulan data untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan melakukan pendekatan penelitian kualitatif. Adapun sasaran dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan media *power point* kurang berpengaruh dalam hasil belajar siswa. Selama pembelajaran dengan menggunakan media *power point* siswa kurang efektif dalam belajar dan siswa kurang memahami materi yang ditampilkan. Hasil belajarpun kurang stabil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan media *power point* kurang efektif.

Abstract: *This research was conducted in elementary schools using a learning model by applying power point media. The purpose of this research is to reveal and analyze the learning process using media. The method used in this study is a method of collecting data to answer questions by taking a qualitative approach. The targets in this study were grade VI students. The results showed that learning by applying power point media had less effect on student learning outcomes. During learning by using power point media students in learning and students do not understand the material that is applied. Learning outcomes are less stable. The results showed that the learning process using power point media was less effective.*



Crossref



<https://doi.org/10.31764/elementary.v5i1.6469>

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

A. LATAR BELAKANG

Pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan dengan memberikan pendidikan dan pelatihan agar mencapai hasil belajar yang baik. Untuk mencapai hasil ini diperlukan metode yang tepat. Pendidikan di Indonesia semakin tahun juga semakin mengalami kemajuan dengan didukung fasilitas yang mengikuti perkembangan zaman dan juga kurikulum yang sudah disesuaikan dengan era globalisasi saat ini. Dalam PP Nomor 19 tahun 2005 pasal 20 (Peraturan Pemerintah Tentang Standar Nasional Pendidikan). Diisyaratkan bahwa guru diharapkan mengembangkan materi pembelajaran, yang kemudian dipertegas melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) nomor 41 tahun 2007 tentang standar proses, antara lain mengatur tentang perencanaan proses pembelajaran yang mensyaratkan bagi pendidik untuk mengembangkan

rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Semua itu tidak lain dengan tujuan untuk menyelaraskan seluruh bahan ajar supaya anak didik di Indonesia mendapatkan hak yang sama terhadap pendidikan dan bahan ajar yang diberikan. Hasil belajar dapat diartikan suatu perubahan yang terjadi dalam diri peserta didik yaitu berupa aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar yang telah dilaksanakan oleh siswa. Pendidikan di Indonesia semakin tahun semakin mengalami kemajuan dengan didukung fasilitas yang mengikuti perkembangan zaman dan juga kurikulum yang sudah disesuaikan dengan era globalisasi saat ini. Dalam PP Nomor 19 tahun 2005 pasal 20 (Peraturan Pemerintah Tentang Standar Nasional Pendidikan), kemudian dipertegas melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) nomor 41 tahun 2007 tentang standar proses, yang antara lain mengatur tentang perencanaan proses pembelajaran yang mensyaratkan bagi pendidik

pada satuan pendidikan untuk mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

Pendapat dari ahli tentang pendidikan dan pembelajaran menurut Suswandari (2019) bahwa pembelajaran merupakan suatu bentuk kegiatan siswa untuk membangun pemahaman terhadap konsep-konsep ilmu dan pengalaman yang diperoleh siswa dari sebuah komunikasi yang terjalin antara guru dan siswa. Proses belajar tersebut, siswa dapat memperoleh hasil belajar yang mengalami proses untuk meningkatkan kemampuan mentalnya dan tindak mengajar yakni membelajarkan siswa. Guru yang menjadi titik pusat membimbing dan menciptakan suasana pembelajaran untuk mencapai tujuan. Penyampaian materi pembelajaranpun sudah beragam bentuknya, yaitu dengan buku LKS, buku cetak, dan menggunakan media *power point*. Pembelajaran yang menarik serta mudah diterima oleh siswa menjadi salah satu hal penting untuk menentukan prestasi siswa. Keberhasilan proses pembelajaran dapat dipengaruhi oleh beberapa factor. Factor-faktor tersebut dapat berupa factor pendukung atau factor penghambat.

Berkaitan dengan hal tersebut, Slameto mengemukakan bahwa terdapat banyak factor yang mempengaruhi belajar. Lebih lanjut menyebutkan bahwa factor-faktor tersebut dapat digolongkan menjadi dua, yaitu factor internal dan eksternal. Factor internal adalah factor-faktor yang ada dalam diri individu dalam belajar. Factor eksternal adalah factor yang ada diluar individu. Factor internal meliputi factor jasmaniah, factor psikologis, dan factor kelelahan. Sedangkan factor internal yaitu factor keluarga, factor sekolah, dan factor masyarakat. Agar proses belajar berhasil guru harus menggunakan media pembelajaran yang membuat siswa tertarik akan belajar serta dapat menumbuhkan minat belajar didalam diri siswa untuk terus belajar (Fitriyani, 2017). Media menjadi salah satu komponen yang harus diciptakan dalam proses pembelajaran memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran tersebut. Dengan menggunakan media pembelajaran siswa akan lebih mudah terangsang pemikirannya serta minatnya.

Media pembelajaran adalah sesuatu yang menyangkut *software* dan *hardware* yang dapat digunakan untuk menyampaikan isi materi ajar dari sumber belajar ke pembelajaran, yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat pembelajaran sedemikian rupa sehingga proses belajar menjadi lebih efektif. Banyaknya media pembelajaran yang dikatakan menarik salah satunya yaitu media *power point*. Dimana media *power point* merupakan salah satu media elektronik yang dapat digunakan oleh guru sebagai media pembelajaran. Media *power point* dapat membantu guru untuk lebih mudah dalam mengajar dan siswa lebih mudah menerima pembelajaran, sehingga bisa menimbulkan minat belajar siswa. Menggunakan media *power point* dapat membantu guru untuk mengembangkan teknik pengajaran terutama pada materi yang terdapat banyak teori atau penjelasan. Dengan menggunakan media *power point* maka siswa tidak akan jenuh mendengarkan pemaparan materi karena materi yang disampaikan menarik pada tayangan *power point*. Kehadiran media dalam pembelajaran juga dikatakan dapat membantu proses pembelajaran yaitu media dapat membantu peningkatan pemahaman siswa, data atau informasi dapat tersaji lebih menarik, media dapat memudahkan penafsiran data atau informasi dan

dengan media memungkinkan data atau informasi tersebut tersimpan lebih lama dalam otak siswa. Ketika guru hendak menggunakan media pembelajaran untuk siswanya, tentu saja perlu memikirkan tentang bagaimana sebuah media itu dapat diterima oleh siswa dengan baik, mudah dioperasikan dan sesuai dengan target atau harapan bagi mapel yang bersangkutan. Sehingga bila suatu saat siswa berkeinginan untuk menggunakannya, maka siswa tidak merasa kesulitan menjadi sebuah beban.

Aspek *power point* yang menonjol adalah aspek visualnya. Elvira (2015:96) dalam jurnalnya mengungkapkan empat fungsi media pembelajaran yang khususnya pada media visual, yaitu : fungsi atensi, fungsi afektif, fungsi kognitif, dan fungsi kompensatoris. Dengan menggunakan media *power point* dapat mendorong minat belajar siswa dan hasil belajar siswa karena siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan mengenai materi yang disampaikan guru dengan metode ceramah, tetapi siswa juga diajak melihat materi. Berdasarkan pengamatan penelitian di SD Negeri 005 Rambah Samo yang dilakukan pada tanggal 11 Oktober 2021 guru sudah menggunakan media *power point*, namun media *power point* yang digunakan masih sangat sederhana yaitu hanya berupa tulisan penjelasan materi tidak disertai animasi maupun kriteria media *power point* yang lainnya untuk pembelajaran atau dalam hal ini bisa dikatakan masih kaku. Penerapan media *power point* yang dilakukan di SD 005 Rambah Samo hanya beberapa guru yang membuat media *power point* sesuai dengan kriteria untuk di jadikan media pembelajarannya. Selama proses pembelajaran berlangsung, terdapat berbagai aktivitas belajar yang sudah sedikit efektif, tetapi masih ada beberapa siswa yang tidak berani bertanya maupun menjawab pertanyaan. Dengan menerapkan media *power point* siswa dapat membiasakan diri belajar secara mandiri untuk mendapatkan hasil belajar yang ingin dicapai. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti ingin mencoba melakukan penelitian berjudul "*Penerapan Media Power Point Terhadap Hasil Belajar Siswa di SD.*"

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Tujuan penelitian deskriptif yaitu membuat deskripsi secara sistematis aktual sesuai dengan fakta yang terjadi pada populasi tertentu. Penelitian kualitatif merupakan suatu bentuk penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia yang berupa bentuk, aktivitas perubahan, dan karakteristik. Menurut Sugiyono dalam Jakni (2016:2) mengemukakan bahwa metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu dalam kondisi yang terkendalikan.

Dalam pengumpulan data menjadi acuan utama penelitian yaitu berupa pertanyaan tentang penerapan media *power point* terhadap hasil belajar siswa di kelas VI SD yang terakreditasi A. Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Sekolah Dasar Negeri (SDN) 005 Rambah Samo yang berlokasi di Jalan Diponegoro Blok G, Kecamatan Rambah Samo, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau. Penelitian ini dilaksanakan pada saat proses pembelajaran pada kelas VI SD yang berjumlah 20 orang.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang berjudul "*Penerapan Media Power Point terhadap Hasil Belajar Siswa di SD*" merupakan sebuah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui penerapan media *power point* terhadap hasil belajar siswa di SD. Penelitian ini dilaksanakan di SD 005 Rambah Samo pada tanggal 11 Oktober 2021 dan penelitian ini dituju untuk siswa kelas VI. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dimana peneliti mengumpulkan data-data dari siswa ataupun guru terhadap penerapan media *power point* selama proses pembelajaran berlangsung.

Sebuah proses pembelajaran yang berlangsung akan berpengaruh terhadap tercapainya tujuan belajar. Sebuah pembelajaran yang berkualitas dapat menentukan tercapainya hasil belajar yang maksimal. Tercapainya hasil belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti kemampuan siswa, iklim pembelajaran, kualitas guru, media yang digunakan dan materi pembelajaran itu sendiri. Salah satu cara untuk menumbuhkan minat belajar siswa adalah dengan menggunakan media atau alat peraga, media dalam proses belajar sebagai penyaji stimulus dan juga untuk meningkatkan penerimaan informasi. Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah *power point*.

Microsoft Power Point adalah sebuah *software* yang dibuat dan dikembangkan oleh perusahaan Microsoft, program ini sudah dikelompokkan dalam program *Microsoft Office*. Program ini dirancang secara khusus untuk menyampaikan presentasi, baik yang diselenggarakan oleh perusahaan, pemerintah, pendidikan, maupun perorangan, dengan berbagai fitur menu yang bisa menjadikannya sebagai media komunikasi yang menarik. Multimedia *powerpoint* bisa dipilih sebagai media untuk membantu meningkatkan hasil belajar siswa, dimana *powerpoint* adalah program presentasi yang bisa menghasilkan tampilan dalam bentuk teks, gambar dan suara serta animasi.

Melalui fasilitas yang tersedia pada *Power Point*, kita sebagai guru lebih terbantu dan tidak sulit lagi untuk menyampaikan materi ke siswa. Kebiasaan lama seperti berbicara secara panjang lebar di depan kelas, mencatat dan menggambar, sekarang tidak perlu lagi kita lakukan. Dengan *power point* kita akan lebih mudah dalam menyampaikan materi, praktis dan ekonomis baik terkait dengan efisiensi tenaga, pikiran, biaya ataupun waktu.

Adapun hasil yang didapatkan selama penelitian adalah pelaksanaan pembelajaran belum seperti yang direncanakan dalam Rencana Pembelajaran. Guru masih belum mampu membangkitkan minat siswa dalam belajar dengan maksimal, media *power point* yang digunakan masih terlihat kaku dan tidak menarik. Minat siswa dalam belajar masih belum menunjukkan peningkatan yang maksimal dari kondisi sebelum tindakan, proses pembelajaran masih banyak didominasi guru, dan masih banyak siswa yang terlihat mengajukan pertanyaan atau menjawab pertanyaan yang diajukan guru dalam proses pembelajaran.

Pada tahap perencanaan, peneliti menyiapkan soal-soal yang akan diberikan kepada siswa, lembar pengamatan dan materi *power point* yang sudah disempurnakan yaitu dengan memberikan tambahan gambar, efek suara serta animasi supaya terlihat lebih menarik.

Hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah :

Kategori	Sebelum penerapan media <i>power point</i>		Sesudah penerapan media <i>power point</i>	
	Jumlah siswa	%	Jumlah siswa	%
Rendah	10	50	12	60
Cukup	7	35	5	25
Tinggi	3	15	3	15

Tabel 1. Hasil pengamatan belajar siswa menggunakan media *power point*

Diketahui jumlah siswa kelas VI 20 orang. Dari hasil tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan media *power point* masih kaku dan belum efektif. Perbandingan sebelum dan sesudah diterapkan media *power point* dalam proses pembelajaran masih belum ada peningkatan. Jumlah siswa yang rendah dalam belajar sebesar 50% dan setelah diterapkan media *power point* ini menjadi 60%. Siswa yang cukup dalam pembelajaran sebelum penerapan sebesar 7%, tapi setelah diterapkan media *power point* hasil belajar siswa sebesar 25%. Untuk siswa yang kategori tinggi sebelum penerapan media *power point* sebesar 15%, sekarang setelah penerapan media *power point* menjadi 40%. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *power point* yang disertai dengan animasi, efek suara dan gambar ternyata masih belum efektif dalam proses pembelajaran.

Dapat diketahui hasil persentase belajar siswa menggunakan media *power point* dapat dilihat pada grafik berikut :

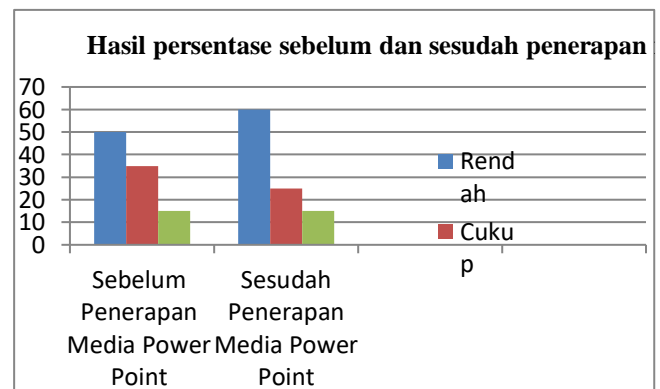


Diagram 1. Hasil Persentase Sebelum dan Sesudah Penerapan Media Power Point

Dari diagram di atas dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan media *power point* masih belum efektif seperti yang diinginkan. Sebelum menerapkan media *power point* siswa masih belum memahami materi yang diberikan oleh guru, dan dengan diterapkannya media *power point* dalam proses pembelajaran ternyata siswa juga masih belum konsentrasi mengikuti pembelajaran dengan baik dikarenakan siswa terlalu focus dan kaku terhadap animasi yang ditampilkan pada media *power point* dan tidak mengerti apa yang dijelaskan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung.. Hasil belajar siswa pun belum meningkat dan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Hasil pembelajaran menggunakan *power*

point secara umum dapat meningkatkan semangat pembelajaran, memahami materi, menarik untuk media pembelajaran. Namun demikian beberapa responden masih menganggap ragu-ragu, oleh karena itu perlu mengembangkan variasi media power point, selain itu juga perlu pengujian secara eksperimen antara penggunaan media power point biasa dibandingkan dengan media digital lainnya seperti video pembelajaran digital dan pembelajaran online melalui googlemeet atau zoom. Pembahasan dalam penelitian ini juga masih memiliki keterbatasan dalam menelusuri alasan pilihan jawaban, oleh karenanya perlu penelitian lebih lanjut untuk mengetahui alasan-alasan peserta didik dalam memilih tidak setuju, setuju atau sangat setuju.

D. SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media *power point* terhadap hasil belajar siswa kelas VI di SD Negeri 005 Rambah Samo dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *power point* dalam pembelajaran belum berjalan dengan baik dan siswa menjadi kurang konsentrasi dalam mengikuti proses pembelajaran. Sehingga penggunaan media pembelajaran *power point* belum efektif digunakan dalam proses pembelajaran yang diukur dengan melakukan teknik pengumpulan data. Metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif menjadi metode yang dipilih dalam penelitian ini untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian.

Dalam proses pembelajaran di sekolah diharuskan bagi guru untuk kreatif dalam memilih serta menerapkan media pembelajaran didalam kelas. Media pembelajaran yang digunakan harus dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan bisa dipahami oleh siswa. Media yang bisa digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran adalah media *power point*. Dengan adanya penelitian ini peneliti berharap kemajuan teknologi, informasi dan komunikasi dapat digunakan secara bijak khususnya dalam bidang pendidikan.

SARAN

Selama pembelajaran dengan menggunakan media *power point* guru dan siswa harus bekerja sama agar siswa dapat memahami materi yang dipaparkan. Saran-saran yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran dengan menggunakan media *power point* agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa sebagai berikut:

1. Perlu diadakan evaluasi pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media *power point* setiap akhir bulan antara guru dan siswa.
2. Guru perlu menggunakan media pembelajaran yang dapat menunjang proses pembelajaran sehingga dapat berjalan dengan baik, mudah dipahami dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan menampilkan animasi-animasi yang bergerak, gambar-gambar, dan pemilihan teks dan warna yang tepat agar siswa antusias menanggapi materi pembelajaran saat proses pembelajaran berlangsung.
3. Guru harus lebih memperhatikan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung yang melibatkan penggunaan listrik.

4. Sekolah disarankan untuk melakukan pelatihan cara merancang media pembelajaran yang baik sesuai dengan karakteristik pembelajaran.

5. Pihak sekolah hendaknya memenuhi dalam pengadaan sarana dan prasarana sekolah untuk mengoptimalkan tujuan pembelajaran yang diinginkan.

6. Apabila materi yang ditampilkan dengan menggunakan media *power point* susah dimengerti, maka siswa bisa bertanya kepada guru dan guru dapat mengambil langkah perbaikan.

DAFTAR RUJUKAN

- Aryaningrum. (2016). *Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran*. Media Penelitian Pendidikan Vol.10 10 (2) : 154-62.
- Azhar, R. (2017). *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Microsoft Power Point pada sistem Koordinat Kartesius*. Aceh: Akademi Komunitas Negeri Pidie Jaya.
- Elpira, Nira. (2015). *Pengaruh Penggunaan Media Power Point Terhadap Minat Dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD*. Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan. Vol. 2 No.1.
- Hikmah, S. N., Maskar, S., & Indonesia, U. T. (2020). *Pemanfaatan Aplikasi Microsoft Powerpoint Pada Siswa Smp Kelas VIII Dalam Pembelajaran Koordinator Kartesius*. Jurnal Ilmiah Matematika Realistik. 1(1), 15-19.
- Indriyanti, Novi Yulia. 2017. *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif PPT Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Keragaman Suku Bangsa dan Budaya Studi kasus : Siswa Kelas VB SDN Karangayu 02 Kota Semarang*
- Jakni. (2016). *Metode Penelitian Eksperimen Bidang Penelitian*. Bandung : Alfabet.
- Khaerunnisa, Febriana, dkk. (2018). *Pengaruh Penggunaan Media Power Point Terhadap Minat Belajar Sejarah Siswa Kelas X*. Semarang : Indonesian Journal of History Education.
- Lusi Purwanti, dkk. (2020). *Analisis Penggunaan Media Power Point dalam Pembelajaran Jarak Jauh pada Materi Animalia Kelas VIII*. Journal of Biology Education.
- Mendikbud. (2020). *Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan, menteri agama, menteri kesehatan, dan menteri dalam negeri, Nomor 04/KB/2020, Nomor 737 Tahun 2020, Nomor HK.01.08/Menkes/7093/2020, dan Nomor 420-3987 Tahun 2020 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahap Akademik 2020/2021 di masa pandemic Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)*.
- Sugiono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta:Prenadamedia Group.